

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah pendekatan atau teknik ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, menurut Resseffendi (2010), yang mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penggunaan observasi, wawancara atau kuesioner untuk menggambarkan keadaan sekarang dari masalah yang sedang diselidiki. Mengumpulkan data memakai kuesioner (angket) dan cara lain untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan. Melalui studi deskriptif ini, peneliti akan menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi sehubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2012), pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti memakai metode kuantitatif ini untuk menguji besarnya pengaruh kemampuan matematis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi siswa kelas XI Program Keahlian DPIB di SMK PU Negeri Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung yang terletak di Jl. Garut No. 10, Kacaping, Kec. Batununggal, Kota Bandung 40271.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Januari tahun ajaran 2022/2023 yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data dan penyusunan laporan,

3.3. Subjek Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI kompetensi keahlian DPIB semester ganjil SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung tahun ajaran 2022/2023 dengan rincian total siswa sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Populasi Kelas IX DPIB di SMK PU Negeri Bandung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX DPIB 1	35
2	IX DPIB 2	36
3	IX DPIB 3	35
Total		106 siswa

(Sumber : Data Jurusan DPIB SMK PU Negeri Bandung)

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiono (2019) sampel mewakili ukuran dan ciri populasi. Sampel yang akan digunakan dari populasi diwajibkan untuk representative atau mewakili populasi yang diteliti.

Penelitian ini memakai metode *simple random sampling* untuk menentukan sampel. Menurut Sugiono (2014), kelompok sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan stratifikasi populasi. Rumus slovin dipakai untuk menghitung ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{106}{(106) \times 0,1^2} = \frac{106}{2,06} = 51,45 = 52 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presentase kelonggaran yang ditetapkan (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, sebanyak 52 responden akan digunakan sebagai sampel. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel kelas secara proporsional yang terdiri dari 3 kelas, dengan rumus sebagai berikut.

Ananda Asyifa Syah Akbar, 2023

PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DI SMK PU BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1	IX DPIB 1	$\frac{35}{106} \times 52 = 17,16 = 17$
2	IX DPIB 2	$\frac{36}{106} \times 52 = 17,66 = 18$
3	IX DPIB 3	$\frac{35}{106} \times 52 = 17,16 = 17$
Total		52 siswa

(Sumber : Pengolahan Data, 2022)

3.4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan digunakan sebagai penelitian yaitu :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen dapat disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Kemampuan Matematis (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dapat disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

3.5. Definisi Operasional

a. Kemampuan Matematis (X_1)

Kemampuan menghubungkan pengetahuan konseptual dan prosedural, menerapkan matematika dalam mata pelajaran lain dan dalam kehidupan sehari-hari, serta memahami hubungan antar persoalan matematika. Dan setelah ditelaah, materi yang digunakan dalam tes yaitu terfokus pada materi Geometri, Operasi Aritmatika dan Integral.

b. Motivasi Belajar (X_2)

Sebuah reaksi terhadap keadaan belajar, dalam bentuk dorongan yang menyebabkan suatu perilaku yang dilakukan berulang-ulang samapi individu tersebut menjadi terbiasa dan akhirnya melakukannya tanpa sadar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intensitas belajar adalah frekuensi atau jumlah belajar siswa dalam tingkat waktu tertentu untuk memperoleh pengalaman yang maksimal. Motivasi belajar dikhususkan pada motivasi belajar intrinsik yang meliputi durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap, minat dan aktivitas siswa dalam aktivitas belajar di sekolah ataupun secara mandiri.

c. Hasil Belajar (Y)

Sebuah produk dari proses belajar berupa pemahaman, keterampilan ataupun sikap yang dapat dinyatakan dengan angka-angka dan dilaksanakan dengan sebuah tes. Adapun data ini meliputi: catatan dan transkrip nilai hasil belajar siswa pada Nilai Akhir siswa kelas XI DPIB SMK PU Negeri Bandung semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dalam mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini ialah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden. Mengenai untuk metode pengumpulan data memakai:

3.4.1. Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner ialah suatu metode pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan tertulis untuk menjabarkan informasi berupa laporan pribadi atau hal-hal yang telah diketahuinya, sehingga bisa ditentukan sikap individu tersebut terhadap suatu keadaan. Dalam hal ini kuesioner dipakai untuk mengumpulkan informasi tentang motivasi belajar siswa.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Jumlah. Butir Soal
Durasi Kegiatan	Tingkat lamanya belajar di sekolah maupun di rumah	4
Frekuensi Kegiatan	Tingkat seringnya waktu untuk belajar di sekolah maupun di rumah	4
Presistensi	Tingkat ketekunan belajar.	4
Ketabahan, Keuletan dan Kemampuannya dalam menghadapi tantangan	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	4
Devosi atau Pengorbanan	- Pengorbanan waktu atau tenaga dalam menyelesaikan tugas - Pengorbanan materi dalam belajar	2
Tingkat aspirasi	Rencana yang hendak dicapai dengan belajar	4
Tingkat Prestasi	- Kepuasan prestasi yang didapatkan - Antusiasme untuk mencapai prestasi belajar	4
Arah sikap	- Keinginan untuk menyimak pelajaran dikelas - Keinginan untuk bertanya atas kesulitan belajar yang ada	2
Total		28

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Pada instrumen kuesioner di penelitian ini memakai skala Likert sebagai alat penilaiannya. Menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, skor tertinggi 4 dan terendah 1, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Skala Likert Kuesioner Motivasi Belajar

Kuesioner Motivasi Belajar (X₁)	
Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Ananda Asyifa Syah Akbar, 2023

PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DI SMK PU BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman matematis. Hal ini dilakukan dengan memberikan tes yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan data. Tes pemahaman matematis berbentuk soal uraian yang diambil dari sumber buku terpercaya sehingga sudah terstandarisasi.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Matematis

Materi Pelajaran	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
- Geometri - Aritmatika - Integral	Menyatakan ulang definisi suatu konsep	Memahami masalah	1, 2, 3, 4, 5
	Mengidentifikasi keterkaitan antara konsep yang dipelajari	Menyusun rencana	1, 2, 3, 4, 5
	Memilih, menggunakan dan memanfaatkan konsep atau operasi yang sesuai dengan masalah yang diberikan	Melaksanakan rencana untuk menyelesaikan masalah	1, 2, 3, 4, 5
	Memecahkan masalah berdasarkan konsep suatu objek yang dipelajari	Memeriksa kembali	1, 2, 3, 4, 5

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan 1 skor setiap 1 indikator yang dijawab dengan benar, skor tertinggi 4 dan terendah 1, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Skala Tes Kemampuan Matematis

Kuesioner Motivasi Belajar (X_1)	
Skala	Skor
Memahami masalah	1
Menyusun rencana	1
Melaksanakan rencana untuk menyelesaikan masalah	1
Memeriksa kembali	1

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

3.4.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, arsip, catatan, angka tertulis dan gambar yang berkaitan dengan penelitian Sugiono (2021). Penelitian ini memakai metode dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar dalam mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi kelas XI DPIB pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan Nilai Akhir (NA).

3.7. Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Dipakai untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penggunaan peralatan penelitian. Jadi suatu tes dianggap sah apabila bisa mengukur apa yang hendak dinilai. Menurut Riduwan (2012), Jika suatu instrumen dinyatakan sah, berarti alat ukur yang dipakai untuk mengumpulkan data itu valid dan bisa dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas penelitian ini dievaluasi dengan memakai pendekatan korelasi *Product-Moment* dari Pearson dengan memakai raw score dan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	= Skor Item
Y	= Skor Total
n	= Banyak Subjek (testi)

Hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%

Kaidah keputusan : jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sukardi (2012) ketergantungan dan konsistensi ialah sinonim. Instrumen penelitian dianggap bisa diandalkan jika menghasilkan temuan yang konsisten saat mengukur variabel yang diminati. Semakin konsisten sebuah tes, semakin besar kemungkinan tes berulang akan memberikan temuan yang sama. Uji

Ananda Asyifa Syah Akbar, 2023

PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DI SMK PU BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas ini memakai rumus *Cronbach Alpha*, karena penelitian ini memakai kuesioner dan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item
 σ_t^2 = Varians Total
 K = Jumlah Item

Kaidah keputusan : jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Sedangkan untuk instrumen yang diuji coba dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen itu sudah baik, dapat dilihat dari kriteria penafsiran mengenai reliabelnya sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kategori Reabilitas Instrumen

Kriteria	Kategori
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Reabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reabilitas rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Reabilitas sedang/cukup
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Reabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Reabilitas sangat tinggi

(Sumber : Riduwan, 2012)

3.8. Analisis Data

Menurut Sugiono (2018), strategi analisis data pada penelitian kuantitatif ialah Tindakan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain diperoleh. Dalam analisis data, kegiatannya meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis..

3.7.1. Analisis Deskriptif Presentase

Teknik analisis deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk presentase agar lebih mudah memahaminya.

Ananda Asyifa Syah Akbar, 2023

PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DI SMK PU BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah teknik analisis deskriptif presentase menurut Riduwan (2009) adalah sebagai berikut :

- Menghitung nilai responden dan masing-masing indikator
- Merekap nilai
- Menghitung rata-rata.
- Menghitung persentase dengan rumus :

$$DP\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Tingkat keberhasilan yang data dicapai

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah seluruh skor yang ideal

- Menentukan tingkat kriteria / tabel kategori

Jika diketahui jumlah soal pada Tes Kemampuan Matematis (X_1) sebanyak 5 soal dengan 4 alternatif jawaban dan jumlah soal pada kuesioner Motivasi Belajar (X_2) sebanyak 28 soal dengan 4 alternatif jawaban skala likert, maka perhitungan untuk menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Perhitungan Tingkat Kriteria

Perhitungan Tingkat Kriteria	Kemampuan Matematis (X_1)	Motivasi Belajar (X_2)
Skor maksimal	$28 \times 4 = 112$	$5 \times 4 = 20$
Skor minimal	$28 \times 1 = 28$	$5 \times 4 = 20$
Presentase	$\frac{28}{112} \times 100\% = 25\%$	$\frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$
	$\frac{112}{112} \times 100\% = 100\%$	$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$
Rentang	$100\% - 25\% = 75\%$	
Panjang interval	$75\% : 5 = 15\%$	

(Sumber : *Pengolahan Data*, 2022)

Setelah dilakukan kalkulasi persentase di atas, kemudian dalam mengolah data hasil kuesioner Kemampuan Matematis (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dilakukan pengelompokan atau penjabaran kategori berdasarkan tabel kriteria kualitas berdasarkan pendapat Ratumanan dan Laurens (2003) dapat dibuat sebagai berikut :

Ananda Asyifa Syah Akbar, 2023

PENGARUH KEMAMPUAN MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DI SMK PU BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 10 Kriteria Kualitas Variabel Kemampuan Matematis dan Motivasi Belajar

Pencapaian Persentase	Kriteria Kualitas
86% - 100%	Sangat Baik
71% - 85%	Baik
56% - 70%	Sedang
41% - 55%	Kurang
25% - 40%	Sangat Kurang

(Sumber : Ratumanan dan Laurens, 2003)

Untuk mengolah data variabel Hasil Belajar (Y) dilakukan pengelompokan atau penjabaran kategori berdasarkan tabel kriteria kualitas berdasarkan Kemendikbud (2018) pada buku Panduan Penilaian Pada SMK sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Kriteria Kualitas Variabel Hasil Belajar

Pencapaian Persentase	Kriteria Kualitas
$X \geq 85$	Sangat Kompeten
$85 > X \geq 70$	Kompeten
$70 > X \geq 65$	Cukup Kompeten
$X < 65$	Belum Kompeten

(Sumber : Kemendikbud, 2018)

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel yang digunakan lebih dari 50 sampel. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menurut Ghozali (2013) :

- jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusannya menurut Sarjono (2013) jika Sig atau Signifikan pada *Deviation from Linearity* $\geq 0,05$, maka hubungan antar variabel adalah linear. Kemudian juga sebaliknya, jika Sig atau

Signifikan pada *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan hubungan (korelasi) antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi hubungan antar variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengukurannya sebagai berikut menurut Ghozali (2013) :

- jika nilai *tolerance* $> 10\%$ maka data tidak terjadi multikolinieritas
- jika nilai *tolerance* $< 10\%$ maka data terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah varian residual semua data dalam model regresi sebanding. Model regresi yang layak memiliki homoskedastisitas atau tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memakai teknik uji *Rank Spearman* dengan meregresikan nilai *absolut residual* dengan masing-masing variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan uji *Rank Spearman* :

- jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas

Dapat pula dilakukan dengan uji grafik *scatterplot* yang dimana jika sebaran titik tidak membentuk pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Ganda

Menurut Ghozali (2013), analisis regresi linear ganda dipakai untuk memperkirakan besarnya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk uji regresi ganda adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- b_0 = Konstanta yang merupakan intercept garis regresi anatar X dan Y
- b_1 = Koefisien peubah bebas X_1 terhadap Y
- b_2 = Koefisien peubah bebas X_2 terhadap Y

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} atau melihat nilai signifikansi (0,05 atau 5%). Adapun ketentuan dari uji t yaitu sebagai berikut menurut Ghozali (2013) :

- jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak
- jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari seluruh variabel independen secara Bersama-sama (silmutan) terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan melihat nilai signifikansi (0,05 atau 5%). Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut menurut Ghozali (2013) :

- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima
- jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier ganda menurut Ghozali (2013).